

## Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Azik Nurahman  
STIE PGRI Dewantara Jombang  
Korespondensi: [Azik.111@gmail.com](mailto:Azik.111@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data tersebut, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk., dan ini dapat terlihat dari nilai t-hitung sebesar 4,839 yang memiliki nilai lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 3,182. Dari perhitungan maka perputaran piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk sebesar 88,6%. artinya profitabilitas PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk dalam penelitian ini dipengaruhi perputaran piutang sebesar 88,6% dan sisanya 11,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. saran dalam penelitian ini memperbaiki keadaan laporan keuangan perusahaan agar perkembangan semakin membaik.

**Kata Kunci : perputaran piutang dan profitabilitas**

### Abstract

*This study aims to determine whether accounts receivable turnover has an effect on the profitability of PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk. This research includes quantitative descriptive research, namely a study using numbers, starting from the collection of data, interpretation of the data and appearance of the results. The results show that Accounts Receivable Turnover has an effect on the Profitability of PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk., And this can be seen from the t-count value of 4.839 which has a value greater than the t-table value of 3.182. From the calculation, the accounts receivable turnover has an effect on Profitability of PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk by 88.6%. The meaning of profitability of PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk in this study is influenced by accounts receivable turnover of 88.6% and the remaining 11.4% influenced by other factors. not examined in this study. the suggestions in this study improve the state of the company's financial statements so that developments improve.*

**Keywords: accounts receivable turnover and profitability**

### Latar Belakang

Era globalisasi sekarang ini ditandai dengan banyak bermunculan usaha-usaha baru. Dalam dunia usaha yang berkembang semakin pesat ini, menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga menjadi tinggi. Sehingga timbul persaingan yang semakin tajam dan kompetitif dalam dunia usaha. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal dan

optimal tercapai. Dalam hal ini, perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja perusahaan yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan pasti memerlukan dana untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari misalnya untuk pembelian bahan mentah, pembayaran upah buruh dan lain sebagainya dimana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dengan waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk berasal dari penjualan produk tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dari hasil penjualan yang tinggi, perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang semakin meningkat. Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan salah satu faktor yang penting untuk menilai profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari tingkat asset atau aktiva dan modal saham tertentu. (Fahmi 2011: 121)

Menurut Riyanto (2010 : 37), bahwa bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belum merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya.

Piutang merupakan kegiatan untuk mengalokasikan dana atau keputusan investasi yang tepat. Dengan melakukan kebijakan penjualan kredit, perusahaan akan mampu meningkatkan volume atau omset penjualan sehingga dapat meningkatkan laba dan dapat dijadikan sarana dalam menghadapi persaingan pasar terutama untuk mempertahankan konsumen lama dan menarik konsumen baru. Menurut Riyanto (2010 : 85) kebijakan penjualan kredit menimbulkan hak penagihan atau piutang kepada konsumen yang artinya tidak segera menghasilkan penerimaan kas tetapi menimbulkan piutang dagang dan pada saat jatuh temponya terjadi aliran kas yang masuk berasal dari piutang. Pembayaran piutang diterima dikemudian hari akan menimbulkan risiko bagi perusahaan yaitu tidak dapat ditagihnya sebagian atau bahkan seluruh dari piutang tersebut. Akibatnya jumlah dana yang tertanam dalam piutang menjadi sangat besar. Jika hal tersebut terjadi terus menerus, maka tingkat perputaran piutang semakin lambat dan jangka waktu piutang semakin lama yang akhirnya dapat menekan laba yang mengakibatkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan.

Piutang merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang tercantum dalam neraca. Di dalam piutang tertanam sejumlah dana perusahaan yang tidak terdapat pada aktiva lancar lainnya. Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Dana yang terlalu besar dalam piutang bisa menimbulkan kecil atau lambatnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Akibatnya semakin kecilnya kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba sehingga tingkat profitabilitas ikut menurun (Riyanto, 2010: 85)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk hanya mencatatkan laba bersih Rp 76 miliar pada kuartal I 2015, anjlok 81,5 persen dibandingkan dengan perolehan periode yang sama tahun lalu Rp 411 miliar. Merosotnya keuntungan perusahaan pembiayaan itu disinyalir akibat melemahnya ekonomi domestik, serta meningkatnya komponen biaya. Penyaluran kredit baru Adira tercatat senilai Rp 7 triliun dalam tiga bulan pertama 2015. Angka tersebut turun 15,71 persen dari

perolehan kuartal I 2014 yang sebesar Rp 8,1 triliun, koreksi ini terutama disebabkan oleh adanya perubahan pengakuan pendapatan terkait Surat Edaran Nomor SE-06/D.05/2013 Otoritas Jasa Keuangan tentang Penetapan Tarif Premi Serta Ketentuan Biaya Akuisisi pada Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor. Kenaikan pada beban pendanaan sehubungan dengan masih tingginya suku bunga pasar, peningkatan biaya kredit. Kenaikan biaya operasional dipicu penyesuaian gaji tahunan dan kenaikan UMR ([www.cni](http://www.cni), Jakarta, 2016).

Hasil yang diperoleh dari penelitian Sri Dewi Anggadini (2014) menunjukkan bahwa Perputaran piutang dan struktur modal secara simultan berpengaruh dan signifikan sebesar 29,5% terhadap profitabilitas. Hasil yang diperoleh dari penelitian Mohamad Tejo Suminar (2010) menunjukan bahwa perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

Peneliti menggunakan judul ini karena profitabilitas itu merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Setiap perusahaan pasti menghasilkan laba, tetapi laba yang dihasilkan perusahaan tiap tahunnya tidak menentu terkadang mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini disebabkan karena ketatnya persaingan yang timbul dari perusahaan yang sejenis, tingkat penjualan, dan dapat juga dipengaruhi oleh kinerja masing-masing perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui dan membuktikan apakah perputaran piutang mempunyai pengaruh terhadap tingkat kenaikan dan penurunan yang terjadi pada laba yang akan datang.

## LANDASAN TEORI

### **Pengaruh perputaran piutang terhadap Profitabilitas**

Piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. Riyanto (2012), menyatakan perputaran piutang menunjukan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Sri Dewi Anggadini (2014) melakukan penelitian Pengaruh Perputaran Piutang Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang dan struktur modal secara simultan berpengaruh dan signifikan sebesar 29,5% terhadap profitabilitas

### **Kerangka Konseptual**

Tujuan suatu perusahaan atau badan usaha pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Menurut Riyanto (2008: 85-87) salah satu faktor yang mempengaruhi piutang adalah volume penjualan kredit, Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Pada PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk profitabilitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh penjualan kredit sehingga perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti terjadi cepatnya pengembalian dana yang tertanam dalam piutang menjadi kas kembali. Pelunasan piutang menjadi kas kembali tersebut dapat digunakan lagi untuk penjualan kredit atau pemberian pinjaman kembali. Kas yang kembali dari pelunasan piutang meliputi unsur pokok pinjaman atau harga pokok penjualan dan jasa pinjaman (bunga) atau laba penjualan (Riyanto, 2008: 94)

Dengan demikian pada tingkat perputaran piutang yang tinggi, satu sisi akan menghasilkan jasa pinjaman atau laba dalam jumlah yang banyak. Sedangkan pada sisi lain adalah meminimalkan

biaya. Dengan demikian laba bersih yang diterima akan menjadi banyak jumlahnya. Berikut gambar kerangka konseptual penelitian :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

### Hipotesis

Berdasarkan hasil pembahasan di muka, maka peneliti dalam hal ini mengajukan hipotesis penelitiannya adalah :

$H_0$  = Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk

$H_a$  = Perputaran Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk.

### METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis pada berkas-berkas yang ada di perusahaan yaitu Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi. Sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba/rugi PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk. tahun 2011 sampai dengan 2015.

### Regresi Linier Sederhana

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap Profitabilitas PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk dipergunakan regresi linier. Menurut Sugiyono (2010; 261) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu X dengan satu variabel Y.

Persamaan Regresi linier sederhana menggunakan rumus :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan (profitabilitas)

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variable independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variable Independent yang mempunyai nilai tertentu (perputaran piutang)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis regresi Linier Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan membuat persamaan regresinya. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi berganda dengan program SPSS 16 diperoleh hasil seperti tabel 1

**Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-.038	.019		-1.993	.140
Perputaran Piutang (X).	.334	.069	.942	4.839	.017

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan table di atas didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,038 + 0,334X$$

Interpretasi :

1. Konstanta sebesar -0,038, berarti dengan menganggap perputaran piutang adalah nol maka profitabilitas menurun sebesar 0,038 yang dijelaskan bahwa profitabilitas perusahaan menurun dari kondisi normal.
2. Koefisien X (b) memiliki nilai positif, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif atau searah antara variabel perputaran piutang (X) dan profitabilitas (Y). Hubungan positif dapat dijelaskan apabila perputaran piutang meningkat maka profitabilitas perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila perputaran piutang menurun maka profitabilitas perusahaan menurun.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan dapat dilihat besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,334, artinya setiap kenaikan perputaran piutang akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan sebesar 0,344 satuan.

#### **Pengujian Hipotesis dengan Uji Signifikansi (Uji -T)**

Berdasarkan lampiran *regression*, variabel perputaran piutang (X) memiliki nilai t<sub>hitung</sub> 4,839 dan t<sub>tabel</sub> sebesar 3,182 dengan  $\alpha = (0,05)$  dk = N-k-1 = 5-1-1 = 3, (lampiran t tabel). berarti Ho ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini berarti bahwa Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk.

#### **Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen maka dapat dilihat dari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) table berikut ini :

Tabel 2. Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 <sup>a</sup>	.886	.849	.011082

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang (X).

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahawa nilai  $R^2$  sebesar 0,886, ini berarti bahawa pengaruh variabel bebas terhadap perubahan nilai variabel dependen sebesar 88,6%.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk dengan nilai  $t_{hitung}$  4,839 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 3,182. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang diperjelas bahwa piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. Menurut Martono dan Harjito (2007 : 95), piutang dagang (*account receivable*) merupakan tagihan perusahaan kepada pelanggan atau pembeli atau pihak lain yang membeli produk perusahaan. Menurut Riyanto (2008: 85-87) salah satu faktor yang mempengaruhi piutang adalah volume penjualan kredit, Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Pada PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk profitabilitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh penjualan kredit sehingga perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Makin tinggi perputaran menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah berarti ada kelebihan investasi dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijakan pemberian kredit (Munawir, 2010: 75). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sri Dewi Anggadini (2014) dengan judul Pengaruh Perputaran Piutang Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang dan struktur modal secara simultan berpengaruh dan signifikan sebesar 29,5% terhadap profitabilitas.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk., dan ini dapat terlihat dari nilai  $t$ -hitung sebesar 4,839 yang memiliki nilai lebih besar dari nilai  $t$ -tabel sebesar 3,182, dengan nilai signifikan 0,017 dibawah 0,05. Dari perhitungan maka perputaran piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk sebesar 88,6% artinya profitabilitas PT Adhira Dinamika Multi Finance Tbk dalam penelitian ini dipengaruhi perputaran piutang sebesar 88,6% dan sisanya 11,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Diharapkan peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan variabel yang berbeda, sehingga hasil yang di dapat dari peneliti dapat lebih secara menyeluruh

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggadini, Sri Dewi. 2014. *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013)*. Jurnal akuntansi dan Bisnis
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007 Tentang Piutang. Exposure Draft : Dewan Standart Akuntansi Keuangan: Jakarta
- Martono dan D. Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Jakarta: T. Raja Grafindo Persada.
- Muflihati, Kun. 2013. *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas perusahaan Pakan Ternak*. Jurnal akuntansi dan Bisnis
- Mphil, Hina Agha, Mba. 2014. *Impact Of Working Capital Management On Profitability*
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Penerbit CV. Alfabeta
- Riyanto, Bambang, 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: BPFE
- Shim, K Jae. 2006. Penerjemah Moh Kurdi. 2006. Kamus Istilah Akuntansi. Jakarta: Elex Media Computindo
- Syamsudin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Elex Media Computindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suminar, Mohamad Tejo. 2010. *Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar Di BEI Periode 2008-2013*. Jurnal akuntansi dan Bisnis
- Yuliani, Rina. 2013. *Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas Pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2005 – 2012*. Jurnal akuntansi dan Bisnis
- Umar, Husein. 2008. *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Jakarta: gramedia Pustaka Utama.
- Utomo, L. P. (2018). *Kecurangan Dalam Laporan Keuangan “Menguji Teori Froud Triangle”*. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 19(1), 77-88.